

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, m., devkota, h. R., & cesuroglu, t. (2021). *Barriers to and facilitators of diabetes self-management practices in rupandehi, nepal- multiple stakeholders' perspective*. *Bmc public health*, 21(1), 1269. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-11308-4>
- Agustus, n., haskas, y., kadrianti, e., & alfiah, a. (2025). Pengaruh edukasi berbasis teori orem terhadap *selfcare* pasien dmtii di wilayah kerja puskesmas tamalanrea makassar. 3.
- Aliun, f. W., fitri, f. E., yunitasari, e., & filsabila, a. (2024). Edukasi perawatan kaki sebagai upaya pencegahan luka pada penderita diabetes melitus. 4(2), 43–48.
- Aravinth, v., chaly, p. E., kumar, s. G. R., & sundareswaran, d. (2026). *Bridging the health literacy gap : a review on evidence based patient information sheet*. 1(1), 19–23. <https://doi.org/10.54646/tmdr.2026.04>
- Asharani, p. V., kumarasan roystonn, ramu, m., brian tan, y. W., devi, f., shah, m. I., wang, p., fang, s. C., subramaniam, t., sing, l. E., siow ann, c., & subramaniam, m. (2025). *Through the eyes of the patients: a qualitative study of diabetes patients' experiences navigating the healthcare system*. *Frontiers in endocrinology*, 16(august), 1–16. <https://doi.org/10.3389/fendo.2025.1588192>
- Ayu. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya ulkus latar belakang diabetes melitus merupakan masalah kesehatan yang penting , dan menjadi salah satu penyakit tidak menular prioritas yang menjadi target tindak lanjut (organization , 2016). Penderita dm kur. 117–125.
- Budiman, r. A., nasir, p., imran, m., & putra, f. M. (2024). Faktor risiko terjadinya ulkus diabetik di rumah sakit umum daerah kota makassar tahun 2020-2022. 8, 10970–10975.
- Bustan, m, purnama, d. (2023). Studi deskriptif pendokumentasian asuhan keperawatan jiwa oleh perawat di rumah sakit jiwa provinsi sulawesi tenggara. 6, 1–8.
- Chen, p., callisaya, m., wills, k., greenaway, t., & winzenberg, t. (2023). *Health literacy predicts incident foot ulcers after 4 years – the shelled cohort study*. *Journal of foot and ankle research*, 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13047-023-00644-w>
- Evalina, m. F., farmasi, f., mada, u. G., farmasi, f., mada, u. G., mikrobiologi, d., kedokteran, f., & mada, u. G. (2025). Identifikasi faktor yang mempengaruhi , mikroorganisme , dan sensitivitas antibiotik pada pasien ulkus kaki diabetik : kajian literatur. 21(2), 158–167.
- Febrianti, a. (2024). Peningkatan perilaku *foot care* pasien ulkus diabetikum dengan edukasi berbasis *self efficacy*. 12(1), 187–194.
- Gulo, chistiani, v., novitarum, l., & simorankir, l. (2024). Gambaran dukungan

keluarga pasien diabetes mellitus di rumah sakit santa elisabeth medan tahun 2023. 4, 1426–1439.

Gulo, h., sakit, r., elisabeth, s., & tahun, m. (2023). Dukungan keluarga pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di rumah sakit santa elisabeth medan tahun 2023. 3(2), 467–480.

Gustaf, m., fajar, a., yani, d. I., & sumarni, n. (2024). *Indonesian journal of community family-based care using the orem self-care model in families with hypertension : a case study*. <https://doi.org/10.20473/ijchn.v9i1.47053>

Halimah, s., & sutisna, iqbal, m. (2025). Jurnal sains , teknologi dan kesehatan pengaruh edukasi perawatan kaki media video. 2(1), 181–186.

Handayani, t. (2025). Hubungan perawatan kaki terhadap risiko kejadian ulkus pada pasien diabetes melitus di rsudkardinah kota tegal. 7, 2084–2094.

Hertiana. (2025). Keaktifan lansia melakukan senam kaki pada penderita diabetes militus. *Mega buana journal of innovation and community service*, 3(2), 102–106. <https://doi.org/10.59183/638ywk85>

Hudzaifah al fatih, h., & dan, k. (2024). *Self efficacy dengan kepatuhan*. 12(1), 34–43.

Issue, v., andani, k. N., & sutawardana, j. H. (2025). Dedikasi saintek: jurnal pengabdian masyarakat volume 4 issue 3, desember 2025, pp 283-292 <https://ebsina.or.id/journals/index.php/djpm> e-issn: 2964-6243, p-issn: 2964-6308. 4(3), 283–292.

Jafari, a., moshki, m., naddafi, f., taghinezhad, f., charoghchian khorasani, e., karimian, n., farhadian, z., & alizadeh, h. (2024). *Application of the path analysis model to evaluate the role of distress, mental health literacy and burnout in predicting self-care behaviors among patients with type 2 diabetes. Diabetology and metabolic syndrome* , 16(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s13098-024-01375-z>

Jenkins, c. L., wills, j., & sykes, s. (2023). *Settings for the development of health literacy : a conceptual review*. 5.

Joeliantina, a., norontoko, d. A., adinata, a. A., & ragayasa, a. (2024). *Self-care of chronic illness prevents the risk of diabetic foot ulcers in patients with diabetes : a cross-sectional study*. 19(1), 39–46.

Kurnia. (2024). *Designing a health literacy model for patients with diabetes*.

Kurnia, a., agustin, t., suprpti, b., & care, f. (2026). *Family empowerment for diabetic foot ulcer prevention : a six-month community program*. 339–353.

Kusumawaty, i., achmad, v. S., ginting, d. S., liana, y., indriyani, d., martiningsih, w., syamsi, n., & lalla, n. (2022). Metodologi penelitian.

Malista, j. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan aseptor metode kontrasepsi jangka panjang (mkjp) di wilayah kerja puskesmas tanjung raja kabupaten ogan ilir. 13(26).

- Marliyana, m., filsabila, a., nurhayati, n., yunitasari, e., fitri, f. E., & aliun, f. W. (2024). Edukasi perawatan kaki sebagai upaya pencegahan luka pada penderita diabetes melitus. *Journal of public health concerns*, 4(2), 43–48. <https://doi.org/10.56922/phc.v4i2.453>
- Muharram, f. R., swannjo, j. B., melbiarta, r. R., & martini, s. (2025). *Trends of diabetes and pre-diabetes in indonesia 2013–2023: a serial analysis of national health surveys*. *Bmj open*, 15(9), 1–11. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2024-098575>
- Nutbeam, d., & lloyd, j. E. (2020). *Understanding and responding to health literacy as a social determinant of health*. *Annual review of public health*, 42, 159–173. <https://doi.org/10.1146/annurev-publhealth-090419-102529>
- Pudjiati, d. (2025). Prevalensi komplikasi makrovaskuler dan mikrovaskuler pada penyandang diabetes melitus. 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.55080/mjn.v4i1.1273>
- Purwaningsih, e., iptt, n., diabetes, s. K., & kaki, s. (2023). Jurnal cendikia muda volume 3 , nomor 2 , juni 2023 issn : 2807-3469 purwaningsih , penerapan senam kaki diabetes untuk meningkatkan sensitivitas kaki pasien diabetes mellitus tipe ii di puskesmas metro. 3, 235–244.
- Radhakrishnan, r. V., thirunavukkarasu, p., raghav, p., & goel, a. D. (2025). *Family-centered training and counselling for enhancing foot self-care knowledge and practices towards prevention of diabetes foot - a randomized controlled trial in urban jodhpur*.
- Salsabila, a., ingtyas, f. T., mutiara, e., rosmiati, r., & rukmana, e. (2024). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di rs usu. *Jurnal andaliman: jurnal gizi pangan, klinik dan masyarakat*, 4(1), 21. <https://doi.org/10.24114/jgpkpm.v4i1.56320>
- Salsabilla, s. F., salmiyati, s., & rahmawati, a. (2025). Pengaruh edukasi perawatan kaki terhadap pengetahuan cara merawat kaki klien diabetes melitus. 3(1), 9–13.
- Sari, y., & sari, c. K. (2023). Dengan *diabetics self management* pada klien dengan diabetes mellitus type 2 *health literacy level and it 's relationship on diabetics self management clients with type 2 diabetes mellitus*. 10(2), 219–230.
- Sentana, dwi, a., cembun, & hasbi, m. (2024). Jurnal pengabdian masyarakat sasambo <http://jkip.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/pks/index>. Jurnal pengabdian masyarakat sasambo <http://jkip.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/pks/index>, 6(1), 124–129. <http://jkip.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/pks/index>
- Sinaga, m., ginting, r. F., nababan, m., & ginting, i. B. (2026). Efektivitas edukasi keluarga dalam kepatuhan perawatan luka diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas medan johor. 6(dm), 11454–11462.
- Sriani, anggun, a., sayoeti, wardhana, fitra, m., suri, n., & junando, m. (2025). Analisis faktor risiko kejadian diabetes melitus tipe 2 di indonesia : *literature*

- review*. Galen: jurnal riset ilmu farmasi dan kesehatan, 1(2), 625–638.
<https://doi.org/10.71417/galen.v1i2.52>
- Sulistyo, a. A. H., sari, j. D. E., efendi, f., nurmala, i., & dhamanti, i. (2024). *Education program to prevent diabetic foot ulcer in patient with diabetes : a scoping review*. 28(october), 397–410.
<https://doi.org/10.29063/ajrh2024/v28i10s.42>
- Tarigan, m., lindarto, d., harahap, s., nasution, s. Z., bukit, e. K., & silaban, d. F. (2025). *Caring : indonesian journal of nursing science family experiences in supporting diabetes self-management practice : a qualitative study*. 7(2), 259–268.
- Toar, j. (2020). Faktor yang mempengaruhi literasi kesehatan pada penderita diabetes melitus tipe 2 di kota manado. 8, 1–8.
- Wijaya. (2025). Korelasi hba1c terhadap diabetik : *literature review* keparahan ulkus kaki. 6, 14271–14279.
- Wijaya, p., keperawatan, m., gawat, p., fakultas, d., & brawijaya, u. (2022). Pengalaman perawat melaksanakan pengkajian keperawatan kegawatdaruratan.
- Yudhitiara, n., santoso, a. H., goh, d., & bachri, f. A. (2026). Optimalisasi kesehatan kulit melalui edukasi dan deteksi dini gula darah sewaktu , hba1c , dan hidrasi kulit di kota bambu , jakarta *optimizing skin health through education and early detection of random blood glucose , hba1c , and hydration in kelurahan* . 5, 86–96.
- Zulri, m. O., puspawani, y., & dewani, y. (2023). Volume 2 nomor 8 agustus 2023 gambaran hba1c pada pasien penderita diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi ulkus diabetikum di rsu adam malik medan tahun 2022. 2, 1829–1838